

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri.

Dalam rangka meningkatkan kinerja yang profesional dan mandiri tentunya rumah sakit harus mempunyai perangkat strategis yang dapat menjadi panduan untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan rumah sakit.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi selama ini rumah sakit juga mengembangkan pelayanan lain yang kompetitif sesuai dengan tuntutan masyarakat. Di samping itu rumah sakit juga mempunyai fungsi mempercepat penyembuhan dan pemulihan penderita seperti yang diharapkan, tetapi apabila tidak terselenggara dengan baik dan optimal, maka rumah sakit sebagai depot segala macam penyakit, baik penyakit menular maupun tidak menular. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka diperlukan kondisi lingkungan rumah sakit yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan sehingga diperlukan upaya K3 dan sanitasi rumah sakit.

Upaya K3RS sudah waktunya dimengerti, dipahami, dan dilaksanakan bersama dari pimpinan rumah sakit sampai pekerja terbawah sekalipun, guna menjamin masyarakat pekerja rumah sakit dengan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun kesejahteraan sosialnya. Upaya K3RS bukan beban konsumtif, tetapi investasi dan K3RS merupakan bagian dari manajemen rumah sakit guna meningkatkan produktivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah sakit Memastikan sistem sanitasi yang memenuhi persyaratan yang berlaku, meliputi ketersediaan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, tempat penampungan sementara kotoran dan sampah, serta penyaluran air hujan. Memastikan juga tersedianya perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja seperti APD untuk pekerjaan sanitasi.

Dalam pelaksanaan proses produksinya, rumah sakit tidak terlepas dari adanya faktor-faktor serta potensi-potensi bahaya yang ada di dalamnya. Masalah yang terjadi di rumah sakit dapat menghambat proses pelayanan, termasuk di dalamnya adalah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran maupun akibat dari bencana alam. Untuk itu perlu adanya persiapan diri sebagai pencegahan hal-hal yang tidak ditanggung oleh pihak rumah sakit baik yang bersifat ekonomis. Menyadari akan arti pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja pada unit K3RS di Rumah Sakit X Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja. Dan juga agar mahasiswa dapat menganalisis, menganalisa, menyajikan masalah serta menentukan penyelesaian masalah yang ada di unit K3RS.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Pemahaman yang mendalam tentang cara-cara penanganan, penyimpanan, dan pengelolaan limbah berbahaya yang sesuai dengan standar keamanan dan peraturan lingkungan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis data dan situasi di unit K3RS Rumah Sakit X Surabaya di TPS Limbah B3
3. Mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah kegiatan di unit K3RS Rumah Sakit X Surabaya TPS Limbah B3
4. Menentukan penyebab masalah kegiatan di unit K3RS Rumah

Sakit X Surabaya TPS Limbah B3

5. Menentukan penyelesaian masalah kegiatan/manajemen di unit K3RS Rumah Sakit X Surabaya TPS Limbah B3

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Institusi Magang

1. Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
2. Rumah Sakit mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
3. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mahasiswa.
2. Memperoleh informasi dari Stakeholder ditempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit.
3. Menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit, Sehingga mahasiswa dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.
4. Berkontribusi sebagai perguruan tinggi yang unggul guna mencetak SDM professional.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit di dunia kerja.
2. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan kedalam dunia kerja.
3. Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.

4. Bagi Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit dapat memperoleh informasi dari Stakeholder di tempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit.
5. Menjalinkan kerja sama dengan Rumah Sakit mahasiswa sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.